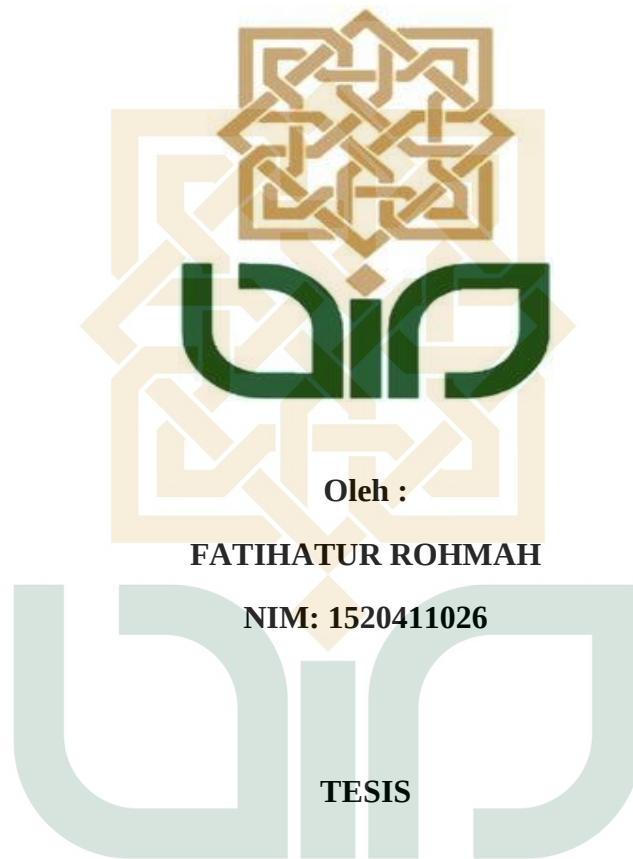


**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS ISLAM
PADA KALANGAN MUALLAF DALAM MASYARAKAT PLURALISTIC
DI DESA BANJAR PANEPEN, SUMPIUH, BANYUMAS**



Oleh :

FATIHATUR ROHMAH

NIM: 1520411026

TESIS

Diajukan kepada Program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fatihatur Rohmah, S. Pd. I
NIM : 1520411026
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



FatihaturRohmah, S. Pd. I

NIM. 1520411026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fatihatur Rohmah, S. Pd. I
NIM : 1520411026
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Fatihatur Rohmah, S.Pd. I

NIM. 1520411026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-104/Un.02/DT/PP.9.10.2018

Tesis Berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS ISLAM PADA
KALANGAN MUALLAF DALAM MASYARAKAT PLURALISTIK DI
DESA BANJAR PANEPEN, SUMPIUH, BANYUMAS

Nama : Fatihatur Rohmah

NIM : 1520411026

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

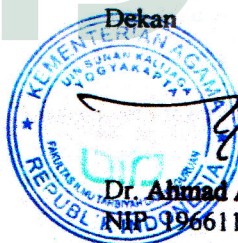
Tanggal Ujian : 19 September 2018

Pukul : 10.00 – 11.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 5 November 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS ISLAM PADA KALANGAN MUALLAF DALAM MASYARAKAT PLURALISTIK DI DESA BANJAR PANEPEN, SUMPIUH, BANYUMAS

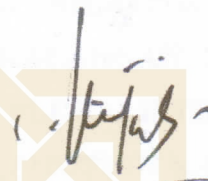
Nama : Fatihatur Rohmah

NIM : 1520411026

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Istiningsih, M.Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M.Si. ()

Penguji II : Dr. Khamim Zarkasi P., M.si. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 19 September 2018

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil : A/B (88,6)

IPK : 3,71

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS
ISLAM PADA KALANGAN MUALLAF DALAM
MASYARAKAT PLURALISTIK DI DESA BANJAR
PANEPEN KEC. SUMPIUH KAB. BANYUMAS**

Yang ditulis oleh :

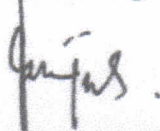
Nama	: Fatihatur Rohmah, S. Pd. I
NIM	: 1520411026
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Kosentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Istiningsih M.Pd

NIP.19660130 199303 2 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al Mujadalah : Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Tesis ini Dipersembahkan kepada

Almamater tercinta

Program Magister (S2)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

FATIHATUR ROHMAH. Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Islam pada Kalangan Muallaf dalam Masyarakat Pluralistik di Desa Banjar Panepen Kec.Sumpiuh Kab.Banyumas, Tesis. Yogyakarta: Kosentrasi Pendidikan Agama Islam. Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018. Latar belakang penelitian ini adalah kehidupan masyarakat di desa Banjar Panepen yang hidup dalam masyarakat yang berbeda-beda agama dan menghasilkan suatu fenomena yaitu perpindahan agama. Pada saat seseorang melakukan perpindahan agama dan berpindah ke agama yang baru diharapkan dapat meninggalkan keyakinan agama sebelumnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup empat hal, yakni bagaimana proses internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam pada kalangan muallaf dalam masyarakat pluralistik di desa Banjar Panepen Kec.Sumpiuh Kab. Banyumas, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi internalisasi Nilai-nilai religiusitas pada muallaf di Desa Banjar Panepen Kec. Sumpiuh Kab.Banyumas, bagaimana keberhasilan internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam terhadap para muallaf di Desa Banjar Panepen Kec.Sumpiuh, Kab.Banyumas.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam pada muallaf dalam masyarakat pluralistik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar desa Banjar Panepen Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan, *pertama*, proses internalisasi nilai religiusitas Islam pada kalangan muallaf di desa Banjar Panepen Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas melalui beberapa tahapan yaitu: tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. *Kedua* faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai religiusitas Islam adalah faktor Intern yaitu, motivasi dari muallaf, faktor keluarga, adanya motivasi dari tokoh agama. Faktor penghambat yaitu, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya sumber tokoh agama. Ketiga, indikator keberhasilan dari internalisasi nilai religiusitas Islam terhadap muallaf di desa Banjar Panepen belum terlaksana dengan maksimal hal tersebut dikarenakan minimnya jumlah tokoh agama yang dapat membina muallaf di desa Banjar Panepen.

ABSTRAK

ROHMAH FATIHATUR. Internalization of Islamic Religiosity Values among Muslim converts in Pluralistic Communities in Banjar Panepen Village, Kec. Supih, Banyumas Regency, Thesis. Yogyakarta: concentration of Islamic Education When a person converts and moves to a new religion, he is expected to leave his previous religious beliefs. The formulation of the problem in this study includes four things, namely how the process of internalization of Islamic religiosity values among converts in a pluralistic society in the village of Banjar Panepen, Kec. Banyumas, whatever factors affect the internalization of religiosity values in the Sundanese in Banjar Panepen Village, Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas, how is the success of internalization of Islamic religiosity values towards converts in Banjar Panepen Village, Sumpiuh District, Banyumas Regency.

This research is expected to increase knowledge in the field of education, especially those related to the internalization of Islamic religiosity values in Muslim converts in a pluralistic society. This research is a qualitative research by taking the background of Banjar Panepen village, Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas. Data collection is done by observations, interviews and documentation. Checking the validity of the data is done by triangulation.

The results showed, first, the process of internalizing the value of Islamic religiosity among converts in the village of Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas through several stages: value transformation stage, value transaction stage and value transinternalization stage. The two factors that influence the internalization of Islamic religiosity are internal factors, namely the motivation of converts, family factors, the motivation of religious leaders. Inhibiting factors are lack of facilities and infrastructure, lack of sources of religious leaders. Third, the model of internalization of Islamic religious values implemented is 1) Routine activities which include; greetings greetings and salim, learning to recite, recitation of yasin and tahlil Compulsory prayer, fasting and charity as well as mutual respect and tolerance, 2) Spontaneous Activities which include; PHBI, infaq and sodaqoh. Fourth, indicators of success of internalization of Islamic religiosity values towards converts in Banjar Panepen village have not been carried out to the fullest because of the lack of religious leaders who can foster converts in the village of Banjar Panepen.

Keywords: Internalisation of Religiosity Value, Pluralistic

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidakdilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengantitik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Biladimatikanditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutahhidupataudenganharakat, fathah, kasrahdandammahditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. VokalPendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A fa’ala
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	i żukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u yażhabu

E. VokalPanjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya’ mati تَنْسَى	ditulis ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya’ mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	î karîm
4	dammah + wawumati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	û furûd

F. VokalRangkap

1	fathah + ya’ mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawumati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au qaul

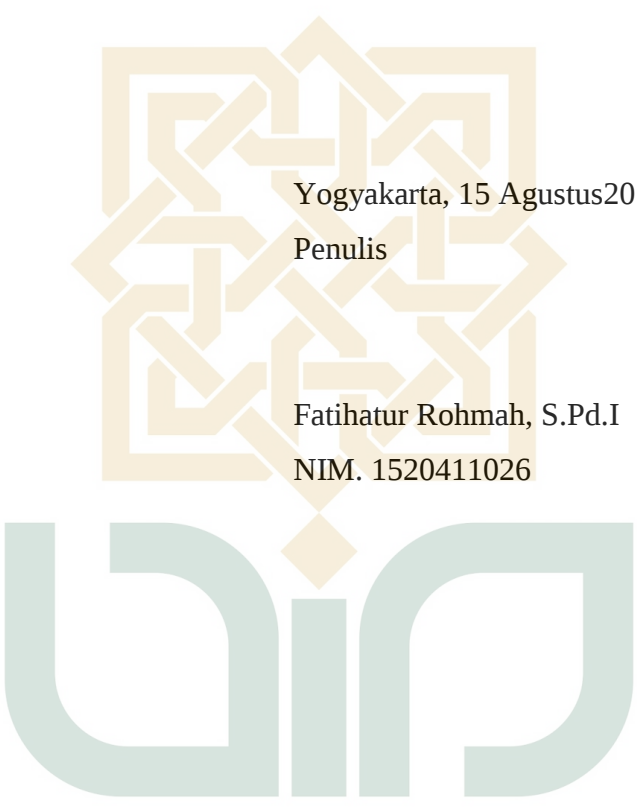
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. *shalawat* dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang di nantikan *syafaatnya* di *yaumul qiyamah*. Aamiin. Sebuah perjuangan yang panjang yang memakan waktu, tenaga, pikiran dan biaya untuk mencapai akhir penulisan. Penyusunan tesis ini merupakan penelitian mengenai Internalisasinilai-nilaireligiusitas Islam pada kalangan muallaf dalam masyarakat pluralistic di desa Banjar Panepen kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Penulis bias menyelesaikan penulisan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih M.Pd selaku Pembimbing tesis ini, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan bimbingan serta bantuannya baik materil maupun spiritual.
5. Ananda Azzam Askarillah, yang selalu memberikan semangat dalam menyusun tesis ini.
6. Keluarga besar SDN 2 Kebanggan yang telah memberikan ijin dan selalu memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh keluarga besar dan saudara-saudara atas dorongan dan do'anya.
8. Masyarakat dan keluarga besar desa Banjar Panepen yang telah bersedia meluangkan waktunya sebagai objek penelitian.

9. Teman-teman PAI-NR 2 atas kebersamaan, dorongan dan semangatnya.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi hingga terselesaikannya penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas semua kebaikan, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan di catat sebagai amalan kebaikan di sisi Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, Terimakasih.



Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penulis

Fatihatur Rohmah, S.Pd.I

NIM. 1520411026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN DEWAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Internalisasi Nilai	17

	B. Nilai.....	2
	C. Religiusitas.....	37
	D. Muallaf	60
	E. Masyarakat Pluralistik.....	63
BAB III	GAMBARAN UMUM DESA BANJARPANEPEN	
	A. Sejarah Berdirinya Desa Banjarpanepen.....	64
	B. Visi dan Misi.....	66
	C. Struktur Organisasi	68
	D. Letak Geografis Desa Banjar Panepen.....	69
	E. Potensi Wisata Sejarah.....	70
BAB IV	INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS ISLAM BAGI KALANGAN MUALLAF DALAM MASYARAKAT PLURALISTIK DI DESA BANJAR PANEPEN KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS	
	A. Hasil Internalisasi Nilai Religiusitas Islam Bagi Kalangan Muallaf di Desa Banjar PanepenKec. Sumpiuh Kab. Banyumas.....	77
	B. Model Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas Islam pada Kalangan Muallaf di Desa Banjar Panepen	85
	C. Hasil Proses Internalisasi nilai-nilai religiustas Islam bagi kalangan muallaf di Desa Banjar Panepen.....	90

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas Islam di Desa Banjar Panepen Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	100
C. Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian.....
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Sertifikat TOEFL.....
Lampiran VI	:Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah SWT dalam bentuk struktur yang paling sempurna. Manusia merupakan makhluk mulia dari segenap makhluk yang ada di alam raya ini. Salah satu karunia Allah yang diberikan kepada manusia adalah fitrah beragama. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan terhadap agama, sehingga manusia disebut makhluk beragama. Fitrah beragama ini mempunyai potensi untuk berkembang. Namun, dalam perkembangannya ini tergantung pada proses pendidikan yang diterima oleh masing-masing individual.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, ras, dan suku, salah satu keanekaragaman yang dimiliki adalah keberagaman agama, antara lain Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Chu. Dari keberagaman inilah menghasilkan suatu fenomena. Fenomena tersebut adalah konversi agama. Konversi agama adalah suatu tindakan dimana seseorang atau sekelompok orang masuk atau berpindah dari suatu system kepercayaan atau perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan yang sebelumnya.¹ Jadi, konversi agama merupakan perpindahan seseorang dari keyakinan lama terhadap keyakinan baru. Seseorang yang melakukan perpindahan agama dalam Islam disebut muallaf. Muallaf adalah orang yang masuk kedalam Islam, yang awalnya merupakan penganut keyakinan lain kemudian memeluk Islam karena suatu

¹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Kalam Mulia,2002), hlm.67

hidayah atau alasan lain. Hasbi Ash-Shiddiqey berpendapat bahwa muallaf ialah mereka yang perlu dilunaskan hatinya ditarik simpatinya kedalam Islam, atau mereka yang ditetapkan hatinya di dalam Islam.²

Bagi seseorang yang telah berikrar menyatakan dirinya memeluk Islam (melepaskan agama yang dulu), ia dituntut untuk melaksanakan kewajiban selaku seorang muslim dengan cara sedikit demi sedikit, dan tentu saja dalam hal pembinaan kearah itu terletak pada kaum muslimin selaku tuntutan fardhu kifayah. Selain itu pemerintah melalui Departemen Agama pada pembinaan berkehidupan beragama Islam yang salah satu tugasnya membina pengamalan kehidupan beragama Islam, maka tanggung jawab membina muallaf termasuk didalamnya. Jadi, sebagai muallaf harus belajar terlebih dahulu untuk mengamalkan ajaran Islam agar tertanam didalam dirinya akan sikap religious. Dalam mempelajari dan memahami Islam, seorang muallaf memerlukan seseorang untuk memahami keislamannya yang berarti dapat menguatkan keimanannya yang pada akhirnya memunculkan keyakinan dan kepercayaan dalam dirinya untuk beraktualisasi sebagai manusia beridentitas baru.

Religiusitas (kata sifat: religius) tidak identik dengan agama. Agama lebih menunjuk kepada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan atau kepada “dunia atas” dalam aspeknya yang resmi, yuridis, peraturan-peraturan, hukum-hukumnya, serta keseluruhan organisasi-organisasi sosial keagamaan dan sebagainya.³

Keberagamaan atau religiusitas lebih melihat kepada aspek yang “di dalam lubuk hati nurani”. Adapun perilaku religiusitas berupa: keyakinan

² Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1984), hlm. 18

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008) hlm. 288

keagamaan, praktek keagamaan, pengalaman keagamaan, penghayatan keagamaan, dan pengetahuan agama. Jadi, religiusitas merupakan bentuk internalisasi nilai agama dan keterikatan manusia dengan penciptanya.

Terdapat hal yang menarik sekaligus unik dari Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpih, Kab. Banyumas, yaitu sekalipun komunitas sangat pluralistik, namun sampai saat ini belum pernah terjadi konflik sosial-keagamaan. Salah satu bukti bahwa adanya toleransi keagamaan di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpih, Kab. Banyumas yaitu apabila salah satu agama yang terdapat di desa tersebut membangun tempat ibadah, seluruh masyarakat bersatu untuk gotong royong.

Masyarakat Desa Banjar Panepen Kecamatan Sumpih Kabupaten Banyumas yang mayoritas bekerja sebagai petani sehingga mereka kurang begitu memperhatikan masalah agama. Di Desa tersebut tidak hanya Islam, ada juga yang beragama Kristen, Hindu, Budha dan kepercayaan Kharingan. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa ini hanya lulusan SD sehingga mereka tidak begitu mementingkan masalah agama, adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan adalah yasin, tahlil, dan perjanji yang dilaksanakan sekali dalam dua minggu. Alasan mereka masuk Islam selain hidayah dari Allah SWT. juga karena adanya perkawinan, dan karena lingkungan sosial mereka yang sebagian besar beragama Islam. Di Desa Banjar Panepen ini terdapat tempat-tempat ibadah diantaranya Masjid, Musholla, Gereja, dan Pura.

Kegiatan keagamaan dilakukan oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat . Kegiatan keagamaan dilaksanakan 2 kali dalam dua minggu, tetapi untuk pembinaan keagamaan belum maksimal dilaksanakan dalam artian pelaksanaannya tidak terprogram secara jelas dan belum berjalan dengan maksimal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa khususnya para tokoh agama memegang peranan yang sangat penting dalam pembinaan, namun tanpa adanya kerjasama, campur tangan dan dukungan dari semua pihak maka internalisasi nilai-nilai religiusitas dikalangan muallaf sulit untuk terlaksana dengan baik.

Agar sikap atau perilaku religiusitas tertanam pada diri muallaf, maka proses internalisasi nilai religiusitas menjadi sangat penting. Sehingga segala bentuk ajaran baru yang dianutnya dapat diamalkan dalam kehidupannya. Dalam mengamalkan ajaran Islam yang baru seorang muallaf tidak hanya sekedar mengetahui tanpa mengamalkannya, namun benar-benar dapat merealisasikan dan dijiwai sebagai pedoman kehidupan. Internalisasi nilai adalah proses menjadikan nilai ebagian dari diri seseorang.⁴ Dan nilai yang akan diteliti pada tesis ini adalah nilai religiusitas seorang muallaf yang berada di Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas.

Penulis tertarik untuk mengambil judul ini untuk diteliti yaitu dalam masyarakat yang *pluralistik* yang terdapat di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas adalah terjadinya fenomena konversi agama antara agama satu dengan yang lain. Ditengah kondisi masyarakat yang plural bagaimana penanaman nilai *religiusitas* terhadap para muallaf agar tetap pada

⁴ Soedijarto, *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) hlm.

keyakinan yang baru dianutnya. Maka peneliti memberi judul pada tesis ini dengan *“Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Islam Terhadap Kalangan Muallaf dalam Masyarakat Pluralistik di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas”*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan sebagai berikut:

1. *Bagaimana Proses Internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam terhadap para Muallaf di desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas?*
2. *Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Religiusitas Bagi Muallaf di Desa Banjar Panepen Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas?*
3. *Bagaimana keberhasilan internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam terhadap para muallaf di Desa Banjar Panepen Kec.Sumpiuh, Kab.Banyumas?*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam terhadap muallaf di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas.
- b. Untuk mengetahui keberhasilan Internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam terhadap para muallaf di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis sebagai bahan informasi dan pemikiran bagi semua pihak yang terlibat langsung dalam rangka meningkatkan pembinaan keagamaan di kalangan muallaf, khususnya tokoh agama Desa Banjar Panepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas
- b. Secara praktis Sebagai bahan masukan bagi pembina, masyarakat, dan segenap pihak terkait untuk bersama-sama meningkatkan serta mendukung terlaksananya pembinaan keagamaan di kalangan muallaf, agar internalisasi nilai religiusitas Islam dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Untuk memberi motivasi bagi muallaf khususnya yang berasal dari Desa Banjar Panepen untuk lebih meningkatkan nilai religiusitas Islam agar dapat mengikuti pembinaan keagamaan, serta agar lebih meningkatkan peran sertanya dalam pembinaan keagamaan.

D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna memberi kejelasan dan batasan tentang informasi yang

digunakan sebagai khazanah pustaka, terutama yang berkaitan dengan tema yang sedang dibahas. Tinjauan pustaka ini untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santosa berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah SenggotanTirtonirmoli, Kasihan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*”.⁶ Penelitian ini memaparkan lebih detail penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam peserta di SD Muhammadiyah Senggotan berhasil membentuk karakter religious peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudirman, berjudul “*Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*”.⁷ Penelitian ini menekankan pada implementasi dan internalisasi nilai karakter dalam pendidikan agama Islam di SMU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan apa yang digunakan dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan agama Islam di Smu Negeri 1 Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam mmbentuk karakter peserta didik di SMU Negeri 1 Sinjai menggunakan pendekatan moral.

⁵Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.125

⁶Budi Santosa, Tesis, “*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Yogyakarta: UIN sunan Kalijaga, 2014.

⁷Sudirman, Tesis “*Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahayu “*Pengembangan Nilai-nilai Karakter Religius Berbasis Kearifan Lokal*”.⁸ Penelitian ini menganalisis tentang proses pembelajaran kearifan lokal yang ada di MI Ma’arif Giriloyo I dan nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis kearifan lokal dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal membatik di MI Ma’arif Giriloyo 1 antara lain melalui penciptaan motif batik sebagai pesan dan doa yang ditujukan kepada Allah swt, sedangkan pengembangan karakter religius peserta didik terintegrasi dalam pembelajaran dikelas.

Setelah mengkaji beberapa karya tulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut baik dalam hal fokus penelitian maupun lokasi penelitian. Dimana peneliti lebih menekankan pada masalah proses internalisasi nilai religiusitas Islam pada muallaf yang berasal dari berbagai macam keyakinan yang berbeda di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas, menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.⁹

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisis data yang ada ditempat

⁸Tri Rahayu, Tesis “*Pengembangan Nilai-nilai Karakter Religius Berbasis Kearifan Lokal*”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm.10

penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkapkan suatu kebenaran.¹⁰

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Metode penelitian ini dipaparkan dengan maksud untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil dari tujuan penelitian yang dimaksud. Dalam metode penelitian ini akan dibahas beberapa aspek, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Secara umum analisis penelitian dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara kuantitatif dan secara kualitatif. Analisis secara kuantitatif dicirikan dengan di dominasi penggunaan angka dalam bentuk tabel atau diagram pada temuan data penelitian. Sedangkan analisis kualitatif dapat dilakukan dengan analisis semiotika, analisis framing, analisis wacana, dan analisis hermeneutika.¹² Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pola internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam di Desa Banjar Panepen.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). dengan lokasi penelitian di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas, yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif.

¹⁰ Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 13

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 3.

¹² Bonaventura Satya Bharata, *Analisis Isi Kuantitatif, Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasidalam Mix Methodologi dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011), hal. 97.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena, peristiwa, aktifitas sosial secara alamiah.¹³ penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di nbalik yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif idak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam Bagi Muallaf pada masyarakat Pluralistik di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas dan masyarakat Desa Banjar Panepen.

3. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data sendiri adalah darimana data diperoleh.¹⁵

- a. Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian.¹⁶
- b. Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷

Dalam menentukan subyek penelitian, penulis menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cet. Ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

¹⁶*Ibid*, hlm.108

¹⁷*Ibid*, hlm. 109

pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam hal ini yakni orang-orang yang memiliki kriteria dan dianggap paling tahu tentang topik penelitian. Dengan demikian, dapat dihasilkan seorang informan kunci.¹⁸

Artinya subyek penelitian yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami langsung dalam internalisasi nilai-nilai religius yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terhadap para muallaf. Subyek penelitian yang diambil mulai dari jumlah sedikit, lama-lama bertambah banyak agar mendapat data yang lebih dalam lagi. Penambahan subjek penelitian tidak ada ukuran batasan akan tetapi penelitian perlu diberhentikan jika sudah tidak ada data baru.

Adapun subjek penelitian yang diambil yakni :

- a. Kepala Desa, untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat di Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas
- b. Tokoh masyarakat, Tokoh masyarakat disini adalah orang yang berpengaruh dalam proses internalisasi nilai-nilai religiusitas terhadap para muallaf.
- c. Muallaf, mullaf yang diambil dalam penelitian ini, yakni beberapa muallaf yang dibina religiusitasnya oleh tokoh masyarakat.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat non statistic dimana data yang diperoleh dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 300

angka. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu: tempat (place) pelaku (actor), dan aktivitas (activities). berkenaan dengan tempat, merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya di lapangan yakni peneliti terjun ke lapangan di Desa Banjar Panepen. Pada komponen pelaku, peneliti akan mewawancarai secara mendalam kepada masyarakat muallaf dan aktivitas difokuskan melalui observasi dan wawancara aktivitas internalisasi nilai religius Islam dalam masyarakat pluralistik

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dikumpulkan dan ditelaah yang berupa karya tulis ilmiah, buku-buku, artikel jurnal dan tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian ini

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi (Observation)

Observasi atau pengamatan adalah pemusatan perhatian terhadap sebuah objek dengan menggunakan semua kemampuan panca indra.¹⁹ Penelitian melakukan observasi dengan cara mengamati bahkan terlibat secara langsung dalam berbagai aktifitas yang ada di

¹⁹Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 48

Desa Banjar Panepen, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas guna mencermati gejala-gejala yang ada dan dimiliki informan sesuai data yang dibutuhkan peneliti pada penelitian religiusitas para muallaf.

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati bahkan terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembinaan guna mencermati gejala-gejala yang ada.

b. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.²⁰ Dalam hal ini penulis mencari informasi atau data melalui tatap muka langsung kepada para muallaf. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai religius Islam bagi para muallaf.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada objek yang diteliti.²¹ Beberapa dokumen yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan

²⁰Rochiati Wira Atmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 117

²¹Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Rijal Institut dan Lanarka Publisher, 2007), hlm. 75

data dengan jalan melihat catatan yang sudah ada. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung dalam mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data-data *histories*, seperti daftar muallaf, fasilitas, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Peneliti melakukan dokumentasi selama proses penelitian dengan mengambil foto sendiri, rekaman wawancara, dan meminta data-data yang diperlukan kepada para tokoh masyarakat.

d. Validasi Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data dengan perbandingan sumber dan teori, melakukan pengecekan antar data-data yang didapat dari observasi, wawancara dan juga dari dokumentasi yang ada yakni, *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan di lapangan dengan hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. *Keempat*, membandingkan asil wawancara ini dengan suatu dokumen yang berkaitan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan dan

bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²² Data yang terkumpul dari beberapa sumber yang ada di lapangan sebelumnya disajikan terlebih dahulu dilakukan proses analisa agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merekam, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanyadan membuang yang tidak perlu.²³ Reduksi data dalam penelitian ini adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan lapangan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti yang berkenaan dengan nilai religiusitas para muallaf di Desa Banjar Panepen.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya, adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini merangkum hal-hal yang pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan.

3. Verifikasi Data

Yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244

²³*Ibid*, hlm. 338

kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasil kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh dan akurat.²⁴

Hasil analisa data yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini data yang diperoleh nilai religiusitas pada muallaf di Desa Banjar Panepen. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif-analitik. Deskriptif adalah metode yang digunakan pencarian fakta yang diinterpretasikan dengan tepat. Sedangkan, analisis adalah penguraian sesuatu dengan cermat dan terarah. Data yang telah dianalisis kemudian dipaparkan dengan metode deduktif yang berangkat dari teori umum menuju kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.

²⁴Djudju Sudjana, *Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 215

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa data dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam bagi kalangan muallaf dalam masyarakat pluralistic Desa Banjar Panepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dibagi menjadi tiga tahapan yaitu; *Pertama*, Tahap Transfomasi Nilai Tahap ini merupakan langkah awal bagi seorang ustadz dalam proses menginformasikan nilai-nilai yang baik dan nilai-nilai yang tidak baik. *Kedua*, Tahap Transaksi Nilai, tahap ini merupakan komunikasi dua arah, atau interaksi antar ustad dan jamaah bersifat timbal balik dan juga terlibat untuk melaksanakan. *Ketiga*, Tahap Transinternalisasi Nilai religiusitas Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam internalisasi nilai-nilai peneladanan, dimana seorang Ustadz menjadi public figure atau contoh, sehingga seorang muallaf cenderung mencontoh perilaku ataupun kepribadian seorang Ustadz.
2. Faktor pendukung dan penghambat Internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam bagi kalangan muallaf dalam masyarakat pluralistic Desa Banjar Panepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas adalah (1) motivasi diri (2) dukungan dari keluarga (3) semangat para ustadz dalam berdakwah. Adapun kendala atau penghambat proses internalisasi adalah (1) keterbatasan waktu pengajar, (2) latar belakang muallaf yang berbeda-beda (3) Kurangnya

sarana dan prasarana.

3. Proses Internalisasi nilai-nilai religius Islam bagi kalangan muallaf di Desa Banjar Panepena adalah melalui dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan Agama, dimensi pengalaman atau konsekuensi. Karena proses internalisasi ini dilihat dari aspek iman, islam, ihsan, pengetahuan dan aspek amal.

B. Saran

Dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa dan Para tokoh agama memberikan pemahaman kepada orang-orang yang ingin memperdalam ketauhidan agama Islam khususnya sebagai pembimbing bagi muallaf, hendaknya materi yang ada bersifat sistematis dan berkurikulum.
2. Pemerintah Desa dan Para tokoh agama agar mempunyai manajemen waktu yang baik dalam pelaksanaan pembinaan iman muallaf untuk dapat mengkoordinasi anggotanya lebih baik lagi.
3. Salah satu masalah juga timbul dari umat Islam sendiri yang memperlakukan mereka mengamalkan ajaran agama seakan telah mengenal Islam sejak lahir. Cara beragama mereka dituntut mesti sempurna. Padahal, tingkat keIslaman mereka baru memasuki tahap belajar. Oleh karena itu, perlu upaya kerjasama dari berbagai pihak untuk merangkul dan memberikan pembinaan kepada para muallaf. Hendaknya

masjid-masjid, lembaga dan ormas Islam memberikan referensi dan tuntunan memperoleh wawasan keIslaman yang memadai. Bentuknya bisa berupa pelatihan, pengajian, dan workshop. Sehingga, proses pembinaan mualaf akan lebih terarah dan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief Arman, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Pers.
- Astuti, 1999, *Hubungan antara religiusitas dengan Gaya Penjelasan Pada Mahasiswa Muslim, Psikologika*, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Ancok Djamaludin dan Anshori Suroso Fuad, 2005, *Psikologi Islami : solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin HM, 1988, *Manusia Religi-Pendidikan*, Jakarta:Dirjen PTPPLPTK.
- Arifin HM, 2003, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash-Shiddieqy Hasbi, 1984, *Pedoman Zakat*, Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Abdul Qadir Ahmad Muhammad, 1985, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan IAIN.
- Ash-shiddieqy M Hasbi, 2009, *Pedoman Zakat* Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Adi Susilo Sutarjo, 2013, *Pembelajaran Nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, cet. Ke-2 Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- An-Nahlawi Abdurrahman, 1996, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- C Caroline, 1999, *Hubungan antara Religiusitas dengan Tingkat Penalaran Moral pada Pelajar Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta: fakultas Psikologi UGM.
- Daradjat Zakiyah, 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darajat Zakiyah, 1995, *Ilmu fiqh I*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka.

Dahlan, dkk., 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkoa.

DEPDIKBUD, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

F. Mundzir Mohammad, 2014, *Religiusitas dan Kebahagiaan Santri di Pondok Pesantren, Psikologi* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Gunawan Heri, 2014, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Gazalba Sidi, 1978, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ghazalba Sidi. 1981, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang.

Hanis Yunus dan Kumala Rahma, 2003, *Fadilah Zakat Pembuka Rezeki*, Yogyakarta: Mutiara Media.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai>.

Jauhari Heri, 2010, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia.

Jalaludin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Juwairiyah, 2008, *Pendidikan Moral dalam Imam Syafi'I dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Bidang Akademi UIN Sunan Kalijaga.

Kundjoro, 1991, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia.

Kahmad Dadang, 2000, *Metode Penelitian Agama*, Bandung: Pustaka Setia.

Linda dan Eyre Richard, 1997, *Mengajarkan Nilai-Nilai Kepada Anak*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo, cet. Ke-2 Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Muhaimin, 2008, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ma'mur Asmani Jamal, 2011, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* Yogyakarta: Diva Press.

Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah* Bandung: PT. Mahasiswa Rosdakarya.

Muhadjir Noeng, 1985, *Pendidikan Ilmu dan Islam*, Yogyakarta: Reka Sarasin.

Muhajir Noeng, 1987, *Ilmu Pendidikan dan Perubahab Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasi.

Mulyana Rahmat, 2004, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.

Nata Abuddin, 2000, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pohan Rusdin, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Ar-Rijal Institut

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Ramayulis, 2002, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.

Sudjana Djudju, 2006, *Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaefudin Endang, 1982 *Agama dan Kebudayaan*, Surabaya : Bina Ilmu.

Syaodih Sukmadinata Nana, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-13 Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. dan Lanarka Publisher.

Soedijarto, 2003, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka.

Sudijarto, 1993, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, cet. Ke-4, Jakarta: Baai Pustaka.

Soekanto Soerjono, 1983, *Kamus Sosiologi* Jakarta: Rajawali.

Soekanto Soerjono, 1993, *Beberapa Teori Tentang Struktur Masyarakat* Jakarta: Radar Jaya Offset.

Soedijarto, 1993, *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka.

Tafsir Ahmad, 2010, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Thoha Chabib, 1999, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Fakultas arbiyah IAIN Walisongo, Semarang-Pustaka Pelajar.

Toha Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tolchah Hasan Muhammad, 1986, *Prospek Islam dalam menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta: Bangun Prakarya.

Wijaya Mangun, 1982, *Agama dalam Kehidupan Manusia*, jakarta: Penerbit Rainbow.

Wira Atmadja Rochiati, 2005, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zein Muhammad, 1978, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

PEDOMAN PENELITIAN

Nara Sumber	Data	Instrument Penelitian
KaDes, Perangkat, Tokoh Masyarakat	– Profil Desa – Sejarah Desa – Kondisi Sosial Ekonomi	Wawancara, Dokumentasi
Kemenag, KUA	– Program Pembinaan Muallaf – Data Muallaf	Wawancara, Dokumentasi
Pengajar/ Ustadz	– Program kegiatan untuk muallaf – Materi kajian bagi muallaf – Metode yang digunakan dalam kajian	Observasi, wawancara, Dokumentasi
Muallaf dan Masyarakat	– Alasan masuk Islam – Pengetahuan tentang Islam – Pemahaman tentang Islam	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

Nara Sumber	Butir Pertanyaan
KaDes, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat	– Gambaran Umum – Kegiatan Keagamaan Islam di desa Banjar Panepen – Bentuk Toleransi kerukunan antar umat beragama di Desa Banjar Panepen – Sejauh mana pemahaman muallaf tentang Islam – Sarana prasarana
Ustadz/ulama/pengajar	– Materi kajian yang diberikan untuk muallaf – Metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi – Sejauh mana pemahaman muallaf di Desa Banjar Panepen tentang Islam – Kendala yang dihadapi dalam proses internalisasi
Kemenag Kab. Banyumas	– Program pembinaan antar umat beragama – Program kerukunan antar umat beragama – Program khusus di desa Banjar Panepen
Muallaf	– Alasan masuk Islam – Pemahaman tentang Islam – Cara mempelajari Islam – Suka duka masuk Islam

DRAFT HASIL WAWANCARA

A. Transkrip Wawancara Tokoh Masyarakat

1. Bapak Suyud (Kayim)

Waktu : Ahad 18 Maret 2018 Pkl 16.30

Tempat : Balai Desa

Perihal : Program Keagamaan di Desa Banjar Panepen

Detil Percakapan

Peneliti : Assalamualaikum, maaf jika saya menyela waktu Bapak ditengah jam dinas. Tujuan saya kemari adalah untuk mendapatkan informasi mengenai program kegiatan keagamaan di desa Banjar Panepen. Di desa ini jika saya melihat data dan informasi terdapat beberapa macam agama. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di Desa Banjar Panepen?

Narasumber : Wa'alaikumussalam warohmatullohi wabarokatuh.... nggih mba mboten nopo-nopo. Ngih mba leres teng mriki onten 4 macam agama Islam, Budha, Kristen kalih Aliran kepercayaan. Menawi kegiatan keagamaan sing rutin teng mriki nggih pengaosan dinten Jumat jam kalih (2), terus tahlilan ngge tiang jaler menawi malem jumat niku bergilir. Menawi ibu-ibu niku nggih onten pengaosan muslimat.

Peneliti : lebih lanjut mengenai program yang ada di desa Banjar Panepen ini, bagaimana kondisi muallaf di desa Banjar panepen.

Narasumber : Menawi muallaf teng mriki niku....nyebar-nyebar mba. Rata-rata nggih pekerjaan niku nderes kalih berkebun. Mboten sedoyo muallaf onten teng desa rata-rata nggih niku merantau. Dados menawi ken ngumpulaken muallaf jadi satu nggih sulit.

Peneliti : Mengenai pendidikan, bagaimana dengan latar belakang para muallaf di desa Banjar Panepen?

Narasumber : Rata-rata teng mriki nggih....lulus SD mba. Kadang be onten sing mboten lulus wong jaman kuna. Tapi nggih seniki pun mendingan pun katah sing sekolah.

Peneliti : Bagaimana upaya desa dalam membina muallaf pak?

Narasumber : Menawi pembinaan khusus muallaf khusus niku nggih dereng onten mba, paling nggih teksih nderek kegiatan pengajian-pengajian rutin niku... Menawi onten sing bade ngisi malah kulo maturnuwun sanget mba.... Dados onten program khusus muallaf.

Peneliti : Iya pak, semoga harapan dan doa baik bapak dikabulkan oleh Allah, Aamiin.....

2. Bapak Dirun (Ustadz /tokoh agama)

Waktu : Hari Ahad Pkl 14.00

Tempat : Kediaman Bapak Dirun

Perihal : Penanaman nilai religiusitas di lingkungan desa

Detil Percakapan

Peneliti : Assalamualaikum....

Narasumber : wa'alaikumussalam...monggo mba pinarak riin.

Peneliti : nggih pak, maturnuwun....

Maaf sebelumnya saya kesini dengan tujuan penelitian mengenai muallaf pak.... Berdasarkan informasi yang saya dapat, ada beberapa muallaf yang aktif dalam kegiatan keagamaan di grumbul Sudi Kampir ini pak?

Narasumber : Nggih mba leres niku, teng mriki onten katah tapi sing onten teng griyo namung pinten niku onten bu Ati, Bu Sumirah, Bu Suwarti, Pak Rasito, ibu kalih bapake kulo, termasuk kulo nggih waune nderek Budha. Kegiatan keagamaan mriki sing rutin nggih pengaosan Jumat niku mesti rutin mba.

Peneliti : Untuk materi dalam kajian apa saja pak?

Narasumber : Menawi materi niku nggih menyesuaikan nggih mba, mboten seniki materi Sholat, terus ngenjang wudhu... nggih menyesuaikan situasi kondisilah.

Peneliti : Apakah ada materi khusus untuk muallaf?

Narasumber : Menawi materi khusus nggih dereng onten mba... wong nggi teng mriki sami-sami belajar mba...materi nggih biasa Aqidah, Ibadah, kalih akhlak. Biasane nggih menawi ngge muallaf diajari dulu tentang Iman kalih Gusti Allah mba, terus sholat...yang paling penting kan sholat nggih mba...pokoke sholat ken saged riin. Terus mangke ibadah sanese kan saged nyusul...

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam proses internalisasi?

Narasumber : Macem-macem mba, tapi sing sering nggih ceramah kalih tanya jawab. Terus teng mriki kan macem-macem nggih mba agamane, kadang nggih kudu alon-alon mba ben aja ngasi kecentok. Misale onten tiang pun mlebet Islam, tapi teksih main contone, nggih kudu alon-alon ngemutnane. Mbok ngasi kecentok....

Peneliti : Bagaimana cara menanamkan nilai religious terhadap muallaf dalam kondisi yang majemuk ini pak?

Narasumber : Prinsipe neng desa kene ya mba urusane gusti Allah dewek urusan social ya dewek mboten dicampur-campur mboten....angger dicampur-campur ya wis pecah ra karuan...hehehe

Peneliti : Kegiatan keagamaan apa saja pak selain pengajian?

Narasumber : Nggih peringatan hari besar maulid nabi...muludan ya mba, Idul Adha dan Idhul Fitri. Teng mriki menawi Idul Adha nggih dibagi sdooyo mba kurbane, Kristen budha nggih nampi. Pokoke mboten di bedak-bedaknalah teng mriki sami sedoyo. Menawi muludan lah niku seniki pergrumbul mboten dados setunggal.

Peneliti : Lalu Sejauh mana pemahaman muallaf di desa Banjar Panepen pak?

Narasumber : Nggih angel mba ken ngukur kados niku, palingkan ditingali saking sikape kepripun, wong purun nderek pengaosan niku sampun luar biasa mba...menawi sering

nderek pengaosan kan dados nambah ilmu mba, sing sering nderek kalih mboten nggih paham sing sering nderek ngaos kados niku....

Peneliti : Pertanyaan terakhir pak, apakah ada kendala yang dihadapi pak ketika dalam melakukan proses internalisasi?

Narasumber : Kendalane nggih niku mba kadang madan angel menawi bade ngadakaken kegiatan keagamaan kan kudu ningali masyarakate kepripon harus toleransi kudu ngati-ati, dadi arep sing kenceng ya urung bisa mbok ngasi pecah toleransine. Makane neng kene kon berkembang masalah agama niku angel mba...

3. Bapak Admin (Ustadz /tokoh agama)

Waktu : Hari Senin 5 Februari pkl.14.11

Tempat : Masjid

Perihal : Penanaman nilai religiusitas di lingkungan desa

Peneliti : Assalamualaikum....

Narasumber : wa'alaikumussalam, saking pundi nggih mba?

Peneliti : Maaf Pak jika kedatangan saya mengganggu waktu Bapak, saya kesini dengan tujuan penelitian terkait internalisasi nilai-nilai religiusitas bagi kalangan muallaf pak...

Narasumber : Nggih monggo kepripon mba?

- Penelitian : Inggih pak, maaf untuk kegiatan keagamaan disini yang aktif berjalan apa saja pak?
- Narasumber : Kegiatan keagamaan nggih paling perjanjen, tahlilan, ngaji mriki bar ashar. Ngajine nggih ngaji Al-Quran, ngaos biasa mba...
- Peneliti : Bagaimana cara menanamkan nilai religious terhadap muallaf dalam kondisi yang majemuk ini pak?
- Narasumber : Khusus grumbul mriki muallafe katah sing merantau paling namung setunggal niko, niku nggih jarang nderek kegiatanlah mba. Jujur mawon nggih... ngomongi tiang mriki niku kudu sabar banget mba, tuk semending alon-alon, angger ora ngomongi sapa maning y mba sing arep ngemutna. Wong muallaf ya esih doyan main, gunane ngadu jago, kudu alon-alon goli ngomongi. Islam teng grumbul mriki onten kalih mba Islam kejawen kalih Aboge. Niko teng mriko onten mushola sae tapi sepi jere ora sholat ora papa. Puasa ya kudu 30 dina mba...angger ora 30 dina ora olih. Jangankan agama liya wong Islam be neng kene ana loro... senajan kados niku nggih tuk semending mba, soale nek ngomong langsung dadi masalah.

4. Ibu Taswati (Tokoh Agama)

- Waktu : Hari Sabtu 17 Februari Pkl 15.00
- Tempat : Kediaman Ibu Taswati
- Perihal : Internalisasi nilai religiusitas di lingkungan desa

Peneliti : Assalamualaikum...

Narasumber : Wa'alaikumussalam....eehhh monggo-monggo mba, pinarak mriki, onten nopo nggih?

Peneliti : Nuwun sewu bu, saya disini dengan tujuan penelitian terkait internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam bagi kalangan muallaf bu..

Narasumber : Ohh nggih monggo ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Terkait penelitian yang saya lakukan mengenai internalisasi nilai religiusitas bagi muallaf khususnya, apakah ada program khusus untuk muallaf sendiri bu?

Narasumber : Jujur mawon niki nggih mba, disini untuk program khusus muallaf itu belum ada, yang pertama untuk semua muallaf di desa Banjar Panepen itu terpisah-pisah. Banyak yang bekerja diluar daerah. Jika adapun itu lokasinya berjauhan. Dari grumbul satu ke grumbul yang lain itu jauh. Yang kedua ada beberapa dari mereka yang sudah masuk Islam itu hanya sebatas masuk Islam istilahnya Islam KTP, sudah masuk Islam tapi masih membawa kebiasaan agama yang lama dan ini memang yang harus dicarikan solusinya y mba. Jadi kalo mau diarahkan itu masih sulit harus telaten mba untuk menasehati...

Yang ketiga, sangat minim pengajar atau kyai mba. Jadi untuk pengajar itu masih sangat kurang, kadang mengundang ustadz dari luar itupun ketika bulan

romadhan saja, setelahnya ustadz atau kyai yang diundang kembali ke daerah tempat tinggal. Jadi ya memang kondisinya seperti itu, namun ada beberapa muallaf yang aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Mengikuti pengajian-pengajian muslimat, rutin mengikuti pengajian hari jumat itu ada yang aktif mba...

Peneliti : Menurut pandangan Ibu terhadap muallaf sendiri, sejauh mana mereka memahami tentang Islam?

Narasumber : Kalo pertanyaan itu saya sulit untuk menjawab ya mba.... Jika dilihat dari motivasinya beberapa dari mereka sangat antusias dalam mengikuti kajian-kajian, kegiatan rutin, meskipun belum dapat dikatakan sudah menguasai Islam namun mereka mau mengikuti pengajian rutin itu sudah bersyukur mba. Setidaknya mereka sedikit tau tentang Islam, sedikit sedikit ya mba...in syaa Allah jika dilakukan Istiqomah akan membawa hasil.

Transkrip Wawancara Muallaf

1. Ibu Ati (Muallaf)

Waktu : Hari Sabtu 24 Februari Pkl 10.00
Tempat : Kediaman Ibu Ati
Perihal : Internalisasi nilai religiusitas Islam

Detil Percakapan

Peneliti : Assalamualaikum....

Narasumber : Wa'alaikumussalam...ada apa ya mba?

Peneliti : Maaf mba, saya kesini dengan tujuan penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai religiusitas Islam bagi kalangan muallaf di desa Banjar Panepen.

Narasumber : Oohh iya mba bagaimana?

Peneliti : Pada tahun berapa Ibu Ati masuk Islam?

Narasumber : Saya masuk Islam dari 2016 mba

Peneliti : Apa alasan Ibu Ati masuk Islam?

Narasumber : Sebelumnya si saya sudah mengenal Islam tapi ya Cuma sekedar tau aja ya mba. Lalu saya menikah dengan orang Gombong yang kebetulan Islam, karena suami saya tidak mau masuk agama saya jadi saya masuk Islam.

Peneliti : Bagaimana Ibu Ati belajar tentang Islam?

Narasumber : Yaa kadang saya diajari suami mba, kadang belajar sendiri dengan buku belajar membaca mba, tapi agak susah juga ya, soalnya apa yang ada dibuku dengan pengucapan itu sudah beda. Kadangkala suka nganterin

anak ngaji ya, kadang pengen ikut belajar ngaji tapi malu udah tua...hehehhe

Peneliti : Bagaimana Ibu belajar sholat?

Narasumber : Kalau untuk sholat ya sedikit-sedikit in syaa Allah bisa mba walaupun belum lancar. Kadang juga suka mengikuti pengajian...terus diajari sholat.

Peneliti : Apakah sulit belajar Islam?

Narasumber : Kalau dibilang sulit ya itu...belajar baca Al-Quranya ga bisa belajar sendiri. Karena apa yang ditulis sama yang diucapkan itukan sudah beda y mba...

Peneliti : Bagaimana pendapat Ibu Ati dengan peran tokoh masyarakat kurang atau tidak?

Narasumber : Kalau menurut saya mungkin kalau ada pembinaan khusus itu akan memudahkan bagi kami ya mba yang masih belajar tentang Islam.

Peneliti : Bagaimana reaksi keluarga ketika Ibu Ati memutuskan masuk Islam?

Narasumber : Kalau keluarga si mendukung mba ga ada masalah apa-apa, karena memang dilingkungan kami yang majemuk jadi mungkin sudah menjadi hal yang biasa.

Peneliti : Apakah Ibu Ati rutin mengikuti pengajian-pengajian yang ada dilingkungan Ibu Ati sendiri?

Narasumber : In Syaa Allah saya rutin mba mengikuti pengajian-pengajian.

2. Ibu Sumirah (Muallaf)

Waktu : Hari Ahad 25 Februari Pkl 12.43
Tempat : Kediaman Ibu Sumirah
Perihal : Internalisasi nilai religiusitas Islam

Detil Percakapan

Peneliti : Assalamualaikum....

Narasumber : Wa'alaikumussalam... moggo pinarak...

Peneliti : Maaf bu, Ibu Sumirah dari kapan masuk Islam?

Narasumber : Kapan ya mba saya lupa...heheh

Peneliti : Alasan Ibu Sumirah masuk Islam itu karena apa?

Narasumber : Jane awit alit kulo nggih pun seneng nderek ngaos mba, kancane ngaos kulo nggih nderek, tapi dereng mlebet Islam. Pas bade nikah la diresmikan mlebet Islam.

Peneliti : Bagaimana reaksi orang tua bu Sumirah ketika masuk Islam?

Narasumber : Malah wong tuane kulo mendukung mba, mendukung banget, wektu teksih alit kancane ngaos kan biasane kulo nderek ngaos, menawi dereng wangsul nggih dipadosi kene ngaos mba...

Peneliti : Dalam keluarga ada berapa agama bu?

Narasumber : Kalih mba, Budha kalih Islam, Bapak kulo Budha, adi kulo nggih teksih Budha

Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu jika disuruh kembali ke agama yang lama?

Narasumber : OOhh pun mbotenlah mba, kulo pun mantep mlebet Islam pokoke pun Islam mawon, mboten kepengin ssanese.

Peneliti : Apa yang Ibu rasakan ketika masuk Islam?

Narasumber : Yang saya rasakan itu hidup lebih teratur mba...ada pedoman-pedomanyalah

Peneliti : Bagaimana Ibu Sumirah belajar tentang Islam?

Narasumber : Pokoknya kalau saya ada yang tidak tau nggih langsung saya ketempat pak Dirun mba, tanya...

Peneliti : apakah Ibu rutin mengikuti pengajian-pengajian?

Narasumber : In Syaa Allah nggih saya rutin mba, pokoke nggh ndereklah menawi onten pengaosan-pengaosan.

3. Ibu Fitri (Muallaf)

Waktu : Hari Sabtu 24 Februari Pkl 11.00
Tempat : Kediaman Ibu Fitri
Perihal : Internalisasi nilai religiusitas Islam

Detil Percakapan

Peneliti : Assalamualaikum...

Narasumber : Wa'alaikumussalam...

Peneliti : Maaf bu mengganggu sebentar, kedatangan saya kesini dengan tujuan penelitian terkait pinternalisasi nilai-nilai religiusitas Islam bagi muallaf bu...

Narasumber : Iya mba ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Maaf sebelumnya Ibu masuk Islam tahun berapa?

Narasumber : Tahun sekitar 2012 mba...

Peneliti : Apa Alasan Ibu Fitri masuk Islam?

Narasumber : Alasnya ya karena menikah mba, hehehe saya mengikuti agama suami saya yang Islam.

Peneliti : Bagaimana ibu belajar tentang Islam?

Narasumber : Saya diajarai suami saya mba, kebetulan suami juga sangat mendukung saya belajar.

Peneliti : Apakah ada kendala yang ibu hadapi ketika belajar Islam?

Narasumber : Ada mba paling kalau pengajian-pengajian yang sekiranya jauh dari rumah saya belum bisa ikut, karena ga ada transportasi.

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu setelah masuk Islam?

Narasumber : Saya merasa lebih nyaman mba, kalau di Islam banyak tuntunanya, jadi ada tata caranya seperti kalau mau masuk kamar mandipun ada doanya. Untuk beribadah juga setiap waktu ya mba bukan seminggu sekali...hehehe

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu peran tokoh masyarakat dalam kegiatan keagamaan?

Narasumber : Kalau menurut saya sih sudah baik tapi lebih baik lagi jika tokoh atau ustadznya itu ada banyak ya mba, ditambah, jadi kita juga ga kesusahan buat belajar agama. Tidak harus jauh-jauh ke lokasi



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN SUMPIUH
DESA/KELURAHAN BANJARPANEPEN

REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA

Tgl. 21-11-2017

NO RW : 001

NO	NO RT	ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK			HINDU			BUDHA			KONGHUCHU			KEPERCAYAAN			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	RT.001	93,	86,	179,	36,	36,	77,							6,	6,	12,							135,	133,	268,
2	RT.002	13,	11,	24,	45,	45,	73,							1,	1,	2,							59,	40,	99,
3	RT.003	117,	105,	222,	3,	3,	7,																120,	109,	229,
4	RT.004	90,	75,	165,	7,	7,	11,							6,	3,	9,							103,	82,	185,
5	RT.005	3,	1,	4,																			3,	1,	4,
JML RW : 001		316,	278,	594,	91,	77,	168,							13,	10,	23,							420,	365,	785,

NO RW : 002

NO	NO RT	ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK			HINDU			BUDHA			KONGHUCHU			KEPERCAYAAN			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
6	RT.001	85,	78,	163,																			85,	78,	163,
7	RT.002	140,	127,	267,																			140,	127,	267,
8	RT.003	140,	130,	270,										1,	1,	2,							141,	131,	272,
9	RT.004	83,	73,	156,																			83,	73,	156,
10	RT.005	38,	34,	72,										10,	8,	18,							48,	42,	90,
JML RW : 002		486,	442,	928,										11,	9,	20,							497,	451,	948,

NO RW : 003

NO	NO RT	ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK			HINDU			BUDHA			KONGHUCHU			KEPERCAYAAN			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
11	RT.001	121,	112,	233,										5,	4,	9,							126,	116,	242,
12	RT.002	109,	99,	208,										18,	19,	37,							127,	118,	245,

[illegible]

23	RT.001	56,	50,	106,									19,	17,	36,							75,	67,	142,
24	RT.002	60,	79,	139,	3,	3,	6,						19,	24,	43,							82,	106,	188,
25	RT.003	102,	84,	186,																		102,	84,	186,
JML RW : 006		218,	213,	431,	3,	3,	6,						38,	41,	79,							259,	257,	516,

NO RW : 007

NO	NO RT	ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK			HINDU			BUDHA			KONGHUCHU			KEPERCAYAAN			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tgl. Cetak

SMARD

11/21/201 1:43:0
7 A PM

Halaman 2 dari 3

26	RT.001	80,	73,	153,									13,	10,	23,							93,	83,	176,
27	RT.002	71,	73,	144,									20,	17,	37,							91,	90,	181,
28	RT.003	171,	178,	349,							1,		1,	2,	1,	3,						174,	179,	353,
JML RW : 007		322,	324,	646,							1,		1,	35,	28,	63,						358,	352,	710,

NO RW : 008

NO	NO RT	ISLAM			KRISTEN			KATHOLIK			HINDU			BUDHA			KONGHUCHU			KEPERCAYAAN			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
29	RT.001	58,	57,	115,	11,	11,	23,															69,	69,	138,	
30	RT.002	137,	132,	269,	8,	8,	15,															145,	139,	284,	
31	RT.003	91,	104,	195,	3,	3,	6,							2,	1,	3,						96,	108,	204,	
32	RT.004	73,	68,	141,	7,	7,	15,							1,	4,	5,						81,	80,	161,	
JML RW : 008		359,	361,	720,	29,	30,	59,							3,	5,	8,						391,	396,	787,	

JML TOTAL		2 651,	2 536,	5 187,	135,	123,	258,				1,	1,	2,	###	239,	505,				9,	6,	15,	3 062,	2 905,	5 967,
-----------	--	--------	--------	--------	------	------	------	--	--	--	----	----	----	-----	------	------	--	--	--	----	----	-----	--------	--------	--------



Tgl. Cetak

SMARD

11/21/201 1:43:0
7 1 PM

Halaman 3 *dari* 3



TAMIR MASJID DESA BANJARPANEPEN
KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Balai Desa No. 05 Tlp. Hp 085 291 043 600
KODE POS 53195

No Kode Desa /Kelurahan
33 02 07 20 10

SURAT PERNYATAAN MASUK ISLAM

Nomor : 01 / DS V1 / 2017

*Sesungguhnya Agama yang di akui ,Alloah Agama Islam
(Surat Ali Imron 19)*

Denagan ini Saya (Nama) :
Tempat / Tanggal lahir :
Alamat sekarang :
Pekerjaan :
Agama Terdahulu :

Dengan kesadaran dan keikhlasan sendiri menyatakan memeluk Agama Islam dengan
Membaca dua kalimat syahadat :

***Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Alloh , dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad
Adalah utusan Alloh .***

Setelah memeluk Agama Islam Nama Resmi menjadi :

Dinyatakan di :
Pada tanggal :

Yang Menyatakan

Penuntun ;

Mitro :

Saksi –Saksi

Suyud :

Darimin :

MENGETAHUI
Kepala Desa Banjarpanepen

MUJIONO



TAMIR MASJID DESA BANJARPANEPE N
KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Balai Desa No. 05 Tlp. Hp 085 291 043 600
KODE POS 53195

No Kode Desa /Kelurahan
33 02 07 20 10

SURAT PERNYATAAN MASUK ISLAM

Nomor : 01 / DS V1 / 2017

*Sesungguhnya Agama yang di akui ,Alloah Agama Islam
(Surat Ali Imron 19)*

Denagan ini Saya (Nama) : ERNA IRAWATI
Tempat / Tanggal lahir : Banyumas. 01-07 - 1994
Alamat sekarang : Desa Banjarpanepen RT03 RW03
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Agama Terdahulu : Budha

Dengan kesadaran dan keikhlasan sendiri menyatakan memeluk Agama Islam dengan
Membaca dua kalimat syahadat :

***Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah , dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad
Adalah utusan Allah .***

Setelah memeluk Agama Islam Nama Resmi menjadi :

Dinyatakan di : Desa Banjarpanepen
Pada tanggal ; 19 Juni 2017

Yang Menyatakan

Penuntun ;

Mitro :

Saksi –Saksi

Suyud :

ERNA IRAWATI

Darimin :

MENGETAHUI
Kepala Desa Banjarpanepe
Ub. Skdes

SAIKUN

**TAMIR MASJID DESA BANJARPANEPEN
KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS**

**Jl. Balai Desa No. 05 Tlp. Hp 085 291 043 600
KODE POS 53195**

No Kode Desa /Kelurahan
33 02 07 20 10

SURAT PERNYATAAN MASUK ISLAM

Nomor : 01 / DS V1 / 2017

*Sesungguhnya Agama yang di akui ,Alloah Agama Islam
(Surat Ali Imron 19)*

Denagan ini Saya (Nama) : ERNA IRAWATI
Tempat / Tanggal lahir : Banyumas. 01-07 - 1994
Alamat sekarang : Desa Banjarpanepen RT03 RW03
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Agama Terdahulu : Budha

Dengan kesadaran dan keikhlasan sendiri menyatakan memeluk Agama Islam dengan
Membaca dua kalimat syahadat :

*Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Alloah , dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad
Adalah utusan Alloah .*

Setelah memeluk Agama Islam Nama Resmi menjadi :

Dinyatakan di : Desa Banjarpanepen
Pada tanggal ; 19 Juni 2017

Yang Menyatakan

Penuntun ;

Mitro :

Saksi –Saksi

Suyud :

ERNA IRAWATI

Darimin :

MENGETAHUI
Kepala Desa Banjarpanepen
Ub. Skdes

SAIKUN

Sejarah Desa Banjarpanepen

Desa Banjarpanepen merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, terletak di daerah pegunungan. Pada mulanya Desa Banjarpanepen adalah dua desa yang berbeda yaitu Desa Banjaran yang dipimpin oleh Kepala Desa bernama Karyandaka yang bertempat tinggal di Grumbul Panuan dan Desa Penepen atau disebut juga Sawangan yang dipimpin oleh Kepala Desa bernama Wirareja, karena populasi penduduk saat itu masih sedikit dan adat istiadat kedua desa yang hampir sama maka timbul inisiatif dari kedua tokoh dan warga masyarakat untuk menyatukan kedua desa. Setelah dilakukan perundingan maka kedua desa sepakat untuk menyatukan kedua desa, adapun nama juga merupakan penyatuan dari nama kedua desa tersebut yaitu Banjaran dan Penepen menjadi BANJARPANEPEN.

Setelah penyatuan desa bisa terlaksana maka tak berselang lama juga diadakan pemilihan Kepala Desa untuk pertama kalinya, adapun cara pemilihan pada masa itu adalah dengan cara DODOKAN (duduk) dimana semua pemilih akan duduk di belakang calon Kepala Desa yang dijagokan. Pada pemilihan Kepala Desa yang pertama Wirareja terpilih kembali menjadi Kepala Desa, setelah masa kepemimpinannya berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa yang kedua dan terpilihlah Cacentana Cagut sebagai Kepala Desa. Karena watak kepemimpinan yang sangat disegani oleh masyarakat dan bisa memimpin dalam beberapa periode maka Kepala Desa mendapatkan medali penghargaan dari Pemerintah pada masa itu, Karena penghargaan tersebut setelah masa kepemimpinannya berakhir Sagut lebih dikenal dengan nama Eyang Medali hingga saat ini, setelah wafat Beliau di semayamkan di makam Mertelu yang terletak di RT 01 RW 04 Desa Banjarpanepen dan hingga saat ini makam tersebut masih sering dikunjungi oleh para peziarah.

Visi dan Misi

- a. Untuk memberikan gambaran dalam melaksanakan kebijakan pembangunan di desa Banjarpanepen, kami susun visi dan misi yang akan menjadi arah dalam setiap langkah operasional Pemerintahan Desa. Pada hakekatnya visi ini merupakan gambaran bersama mengenai masa depan yang berupa komitmen murni yang diyakini oleh warga masyarakat Desa Banjarpanepen tanpa adanya keterpaksaan dan kelak menjadi milik bersama seluruh elemen masyarakat di Desa Banjarpanepen. Visi ini tergambarkan dalam bentuk yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, Visi itu kami rumuskan sebagai berikut :
 - Mewujudkan Desa Banjarpanepen yang Bersatu, Berbudaya, prima dalam pelayanan, terkesan dihati masyarakat.
- b. Untuk mewujudkan Visi, perlu diterapkan Misi yang merupakan penetapan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, Misi yang kami tetapkan adalah :
 - a. Menjadikan Pemerintah yang handal dan Profesional serta memberikan pelayanan yang prima.
 - b. Menanamkan jiwa Kebersamaan dan Patriotis untuk menumbuhkan rasa persatuan di hati masyarakat.
 - c. Menjadi patner yang terpercaya bagi seluruh lembaga desa dan masyarakat.
 - d. Menjunjung tinggi nilai sejarah agar tidak mudah melupaka budaya masyarakat yang hakeketnya adalah warisan leluhur.

A. POTENSI DASAR

1.	Potensi Sumber Daya Alam (SDA)	
	Luas Desa	: 1.720 ha
	Luas Tanah Darat	: 520 ha
	a) Tanah Kering Tegal/ladang	: 280 ha
	b) Pemukiman	: 240 ha
	c) Perkebunan (Hutan Pinus)	: 1.200 ha
	Luas Tanah Fasilitas Umum	
	a) Kas Desa	: 6.025 m ²
	b) Perkantoran Pemerintah	: 400 m ²
	c) Lapangan	: -
	d) Pemakaman	: 25.200 m ²
	Luas Tanah Basah	
	a) Tanah Bengkok	: -
	b) Kepala Desa	:
	c) Sekretaris desa	:
	d) Kepala Dusun 3 Orang	: -
	e) Kepala Seksi 2 Orang	: -

f)	Kepala urusan 2 Orang	: -
g)	Pembantu Kepala Seksi 2 Orang	: -
h)	Tanah Rawa	: -
i)	Tanah Pasang Surut	: -
j)	Tanah gambut	: -

Tipologi Desa

Pada awalnya Banjarpanepen, Desa dengan Dataran Pegunungan ini terdiri dari 3 Dusun, 29 RT dan 8 RW namun karena kurangnya SDM tahun 2016 dirampingkan menjadi 2 Dusun, 29 RT dan 8 RW dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Kemawi Kec. Somagede
- b) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Selanegara Kec. Sumpiuh
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ketanda Kec. Sumpiuh dan Desa Karang Gintung Kec. Kemranjen
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bogangin Kec. Sumpiuh

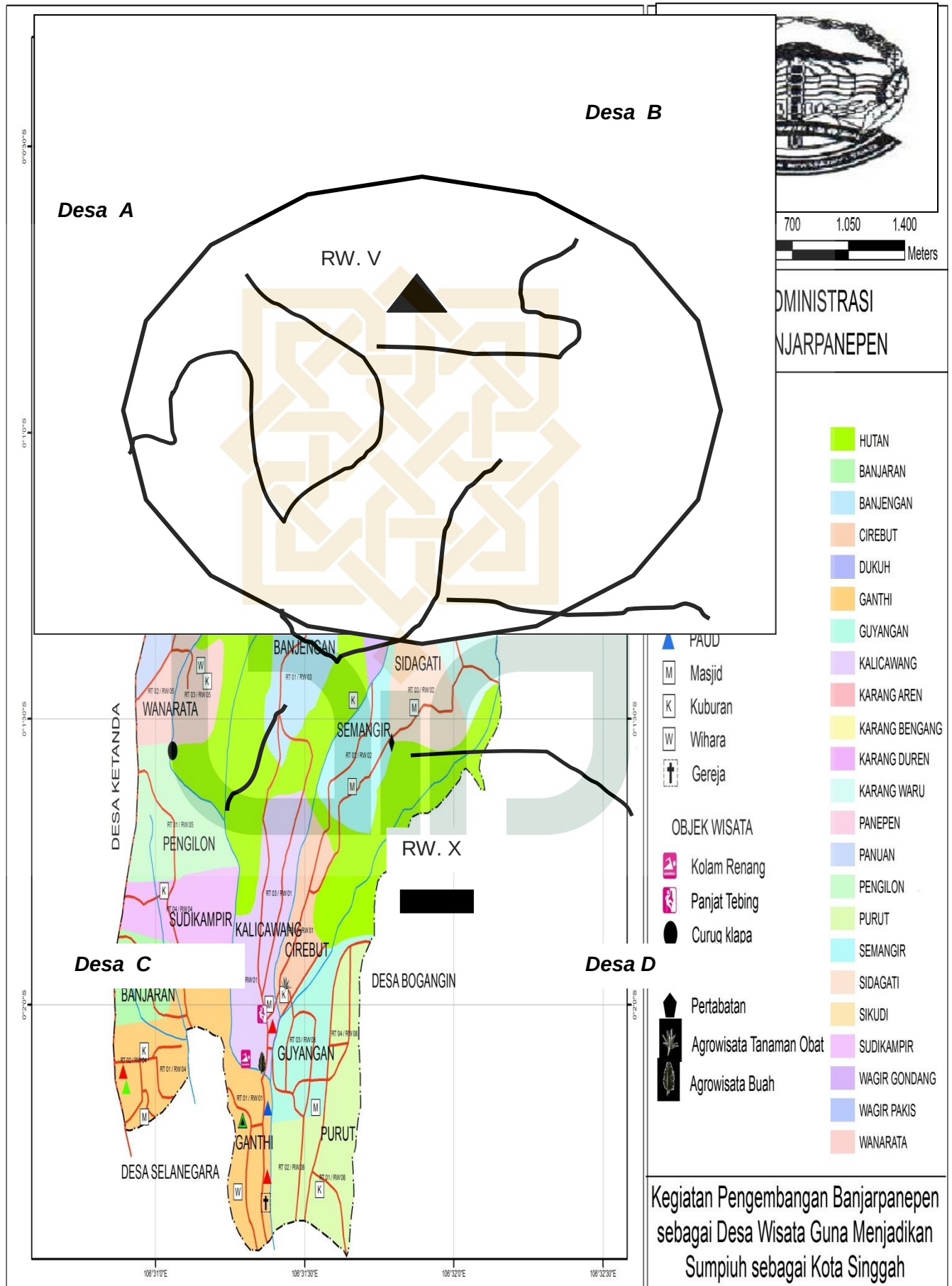
Orbitasi

- a) Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 37 Km
- b) Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 5 Km

Iklim

- a) Curah Hujan : Tinggi
- b) Suhu Rata-rata : 27 Derajat C
- c) Tinggi Tempat : 391 mdl
- d) Bentang Wilayah : Pegunungan
- e) Ordinat Desa : $109^{\circ}23'32''$ – $109^{\circ}24'15''$ BT dan $7^{\circ}32'30''$ – $7^{\circ}36'30''$

PETA DESA BANJARPANEPEN



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.9.1/2018

is to certify that:

Name : **Fatihatur Rohmah, S.Pd.I**
Date of Birth : **May 05, 1988**
Sex : **Female**

received the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
on **August 30, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	53
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 30, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatihatur Rohmah

NIM : 11502411026

Program Studi : Pendidikan Islam

Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018
Yang menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH
Fatihatur Rohmah
NIM: 11502411026

CURRICULUM VITAE

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Fatihatur Rohmah |
| 2. Tempat & tanggal lahir | : Banyumas 05 Mei 1988 |
| 3. Alamat | : Karangturi Rt 05/Rw 01 |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. No Telp | : 082299930505 |
| 7. Email | : Fatihaturrohmah88@gmail.com |

Riwayat Pendidikan Formal:

- | | |
|----------------|---|
| 1. 1994 – 2000 | : MI Ma'arif Karangturi |
| 2. 2000 – 2003 | : Mts Negeri Sumbang |
| 3. 2003 – 2006 | : SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto |
| 4. 2006 – 2009 | : D III International Business (Unsoed) |
| 5. 2011-2015 | : S1 Pendidikan Agama Islam (UMP) |

Pengalaman Kerja:

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| • 2009 – 2010 | : Bekerja di Telkom Indonesia |
| • 2015-2018 | : Bekerja di SD Negeri 2 Kebanggan |

Demikianlah curriculum vitae saya yang dibuat secara singkat sebagaimana adanya. CV yang saya buat ini untuk bahan pertimbangan dan data pendukung dalam melamar kerja saya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Karangturi, 15 Oktober 2018

Fatihatur Rohmah